

**GAMBARAN GANGGUAN FUNGSI PENDENGARAN  
AKIBAT BISING PADA PENERBANG PESAWAT LATIH  
LANJUT KT-1B *WONGBEE* TNI AU DI LANUD  
ADISUTJIPTO YOGYAKARTA**

Nevyana Mila Maratika Mukau<sup>1</sup>, Agus Warseno<sup>2</sup>

[milamukau8128@gmail.com](mailto:milamukau8128@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Penerbang pesawat militer yang terpapar bising terus-menerus dengan intensitas berlebih dalam waktu cukup lama akan menyebabkan terjadinya gangguan pada organ pendengarannya yang bersifat sensorineural (NIHL).

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui gambaran fungsi gangguan pendengaran akibat bising pada penerbang pesawat latihan lanjut KT-1B *Wongbee* TNI AU di Lanud Adisutjipto Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengambilan sampel dengan teknik *total sampling*, sebanyak 30 penerbang pesawat militer KT-1B di Skadik 102 Lanud Adisutjipto Yogyakarta. Data didapatkan secara primer dan sekunder. Analisis statistik data menggunakan univariat.

**Hasil:** Bising pesawat KT-1B didapatkan hasil 101,3-111,6 dBA. Penerbang dengan pendengaran normal 93,3% dan yang mengalami gangguan 6,7% tuli konduktif ringan dan tuli saraf ringan nada tinggi pada telinga kanannya serta 96,7% dengan pendengaran normal dan 3,3% mengalami NIHL sedang di telinga bagian kirinya. Diketahui juga faktor risiko yang dapat menyebabkan NIHL yaitu umur, jam terbang, lama kerja serta ketaatan pemakaian alat pelindung telinga.

**Kesimpulan:** Sebagian besar penerbang pesawat KT-1B *Wongbee* TNI AU di Lanud Adisutjipto Yogyakarta, memiliki pendengaran normal dan sebagian kecil mengalami gangguan pendengaran pada telinga kanan dan kirinya.

**Kata Kunci:** NIHL, Tingkat kebisingan pesawat, Penerbang militer, KT-1B *Wongbee*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Keperawatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Keperawatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**DESCRIPTION OF NOISE-INDUCED HEARING FUNCTION  
IMPAIRMENT IN ADVANCED TRAINING AIRCRAFT  
PILOTS KT-1B *WONGBEE* TNI AU AT LANUD  
ADISUTJIPTO YOGYAKARTA**

Nevyana Mila Maratika Mukau<sup>1</sup>, Agus Warseno<sup>2</sup>

[milamukau8128@gmail.com](mailto:milamukau8128@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** Military aviators who are exposed to continuous noise with excessive intensity for a long time will cause sensorineural hearing loss (NIHL).

**Research Objective:** To determine the functional description of noise-induced hearing loss in KT-1B *Wongbee* advanced training aircraft pilots at Adisutjipto Air Force Base Yogyakarta.

**Research Methods:** This study uses quantitative methods with a descriptive approach. Sampling with total sampling technique, as many as 30 KT-1B military aircraft pilots at Skadik 102 Adisutjipto Yogyakarta Air Force Base. Data were obtained primary and secondary. Statistical analysis of data using univariate.

**Results:** KT-1B aircraft noise was found to be 101.3-111.6 dBA. 93.3% of aviators with normal hearing and 6.7% with mild conductive deafness and mild high-tone nerve deafness in their right ear and 96.7% with normal hearing and 3.3% with moderate NIHL in their left ear. It is also known that the risk factors that can cause NIHL are age, flight hours, length of work and compliance with wearing ear protection equipment.

**Conclusion:** Most of the pilots of the KT-1B *Wongbee* aircraft of the Indonesian Air Force at Adisutjipto Air Base Yogyakarta, have normal hearing and a small percentage have hearing loss in their right and left ears.

**Keywords:** NIHL, Aircraft noise level, Military aviators, KT-1B *Wongbee*

---

<sup>1</sup> Students of Nursing Study Program, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Nursing Study Program, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta